

INTISARI

Handayani, W., 2015, PERBANDINGAN PENGGUNAAN GLIBENKLAMID DAN METFORMIN SEBAGAI OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI PADA BULAN JANUARI-JUNI TAHUN 2014, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Diabetes Melitus Tipe 2 (DM Tipe 2) adalah penyakit gangguan metabolik yang ditandai oleh kenaikan gula darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas dan atau gangguan fungsi insulin. Diabetes Melitus tipe 2 merupakan tipe diabetes yang paling umum daripada Diabetes Melitus tipe 1. Salah satu pengobatan Diabetes Melitus tipe 2 yaitu dengan terapi obat hipoglikemik oral. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya perbedaan penggunaan glibenklamid dan metformin sebagai obat antidiabetik oral pada pasien rawat jalan di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder penggunaan obat antidiabetes oral glibenklamid dan metformin dengan mengamati data rekapitulasi penggunaan obat glibenklamid dan metformin tiap bulan pada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali yang dimulai dari bulan Januari-Juni 2014. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji-t (*Independent samples t-test*) menggunakan SPSS 18.

Hasil analisa data penggunaan obat antidiabetes oral glibenklamid dan metformin menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dikuatkan dengan adanya data penggunaan metformin sebanyak 4764 tablet dan glibenklamid 362 tablet. Hasil menggunakan SPSS 18, tabel uji t Sig. (2-tailed) didapatkan sig 0,000 < 0,050 maka H_0 ditolak. Jadi ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan glibenklamid dan metformin sebagai obat antidiabetik oral.

Kata kunci: Antidiabetes Oral, Glibenklamid, Metformin, RSUD Pandan Arang

ABSTRACT

Handayani, W., 2015, COMPARISON OF THE USE OF GLIBENCLAMID AND METFORMIN USE AS ORAL ANTIDIABETIC AGENT IN OUTPATIENT INSTALLATION DIABETES MELLITUS TYPE 2 IN PANDAN ARANG BOYOLALI HOSPITAL IN JANUARY-JUNE 2014, SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Diabetes mellitus type 2 (type 2 DM) is a metabolic disorder diseases are on the rise in blood sugar by Mark due to a decrease in insulin secretion by pancreatic beta cells and or malfunction of insulin. Diabetes mellitus type 2 is the most common type of Diabetes mellitus type 1. One of the treatment of type 2 Diabetes mellitus with oral hypoglycemic medication therapy. The purpose of this research is to know the magnitude of the differences in the use of glibenklamid and metformin oral antidiabetic drugs on as outpatients in Pandan Arang Boyolali Hospitals.

Research carried out using secondary data collection methods the use of oral antidiabetic medication metformin with glibenclamid and observe drug use report glibenclamid and metformin each month on outpatient Pharmacy Installation in Pandan Arang Boyolali Hospital which started from January-June 2014. The data obtained were analyzed by t-test (*Independent samples t-test*) using SPSS 18.

Results of data analysis oral antidiabetic drug use glibenclamid and metformin shows there is a significant difference. This is corroborated by the existence of data use of metformin as 4764 tablets and glibenklamid 362 tablets. Results using SPSS 18 ,t test table, Sig. (2-tailed) sig acquired $0.000 < 0,050$ so H_0 is rejected . So there is a significant difference in the use of glibenclamid and metformin use as oral antidiabetic mellitus as medicine.

Keywords: Oral anti diabetic, Glibenclamid, Metformin, Pandan Arang Hospital